

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat pasar modal dan perusahaan dalam bidang industri yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diiringi juga dengan meningkatnya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan sebuah perusahaan haruslah memberikan manfaat bagi penggunaannya. SFAC No. 2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi, yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. (Angruningrum & Wirakususma, 2013; Ariyani & Budhiarta, 2014)

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya yang dapat digunakan untuk menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan yang baik biasanya ditandai dengan keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika penyampainnya tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan laporan keuangan akan menjadi kurang relevan dan andal. Bagi investor laporan keuangan berguna untuk menilai proyek suatu perusahaan dimasa yang akan datang sedangkan bagi kreditor laporan

keuangan merupakan sarana untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam melunasi pinjaman. (Ariyani & Budhiarta, 2014)

Menurut Aristika et al. (2016) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memiliki peran penting dalam menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK), setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen. Relevansi atas informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatan waktu laporan keuangan disajikan. Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-36/PM/2003 ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya adalah 90 hari (3 bulan) dari tanggal akhir tahun buku. Penyampaian yang melebihi batas waktu yang disyaratkan oleh BAPEPAM-LK mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam penyajian laporan keuangan tersebut. (Rahmawati dan Suryono, 2015)

Ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit merupakan syarat utama bagi perusahaan *go public* untuk meningkatkan harga saham perusahaan, selain itu proses audit laporan keuangan merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga pengumuman laba dan publikasi laporan keuangan dapat

tertunda (Rahmawati dan Suryono, 2015). Selain itu, ketepatan waktu penyampaian dan kerahasiaan informasi kepada pihak luar yang tidak berkepentingan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh auditor (Ariyani dan Budhiartha, 2014).

Keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan disebut *audit report lag* atau *audit delay* (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013). Sedangkan Juanita dan Satwiko (2012) menjelaskan bahwa *audit report lag* yaitu jarak atau selang waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. Semakin panjang *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya.

Keterlambatan publikasi informasi akuntansi yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan auditan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut telah dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya:

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan sebagainya. Biasanya

perusahaan berskala besar akan cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena perusahaan memiliki pengendalian internal yang lebih kuat dan lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dibandingkan dengan perusahaan dengan skala kecil sehingga lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan akan lebih pendek. Semakin besar sebuah perusahaan, maka akan lebih kuat pengendalian internal dari perusahaan tersebut sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalisir dan auditor akan lebih mudah dalam melakukan audit laporan keuangan yang berarti lamanya waktu penyelesaian audit juga dapat diminimalisir. (Aristika et al, 2016)

Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, waktu lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan akan semakin pendek. Menurut Aryani dan Budiarta (2014) perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangan karena pengumuman laba yang tinggi dari sebuah perusahaan akan berdampak positif terhadap penilaian kinerja. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati dan Suryono (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. .

Selain itu, kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau hutang, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka

panjang atau yang disebut dengan solvabilitas diduga juga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut bermasalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Semakin tinggi solvabilitas, maka lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan akan semakin panjang. Angruningrum dan Wirakusuma (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Total Debt to Equity* yang mengindikasikan kesehatan dari perusahaan.

Kompleksitas operasi sebuah perusahaan diukur berdasarkan jumlah dan lokasi unit operasi (cabang) perusahaan serta diversifikasi produk dan pasarnya. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi lebih banyak yang harus diperiksa setiap transaksi dan catatannya sehingga proses audit yang dilakukan auditor memerlukan waktu yang lebih lama dan lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan akan lebih panjang. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan tersebut dalam mempublikasikan laporan keuangan auditannya. (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013).

Faktor internal yang diduga juga mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan adalah komite audit. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK nomor SE-03/PM/2000 bahwa setiap perusahaan diwajibkan untuk membentuk komite audit minimal 3 orang untuk satu perusahaan. Hal ini ditujukan agar perusahaan mampu meminimalisir terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan, karena anggota komite audit dapat menentukan berapa lama waktu penyelesaian audit akan dihasilkan perusahaan. Dengan kompetensi yang dimiliki anggota komite, fungsi dan peran dari komite audit bisa berjalan lebih efektif dan mempermudah proses audit dari auditor independen sehingga laporan audit dapat selesai lebih cepat. (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Kantor akuntan publik (KAP) merupakan lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya. Sumber daya yang banyak dan lebih baik umumnya dimiliki oleh KAP besar. Sistem yang biasanya digunakan juga lebih canggih dan akurat karena KAP besar biasanya didukung dengan kerjasama internasional dengan sumber dana yang besar. Menurut Rahmawati dan Suryono (2015) KAP *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan pekerjaan auditnya serta mampu mengambil sikap yang tepat dan mengeluarkan pendapat yang sesuai dengan standar sehingga waktu lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan lebih pendek.

Proses audit laporan keuangan yang cepat serta dengan kualitas yang baik banyak diinginkan oleh perusahaan. Kantor akuntan publik besar yang

memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta adanya dukungan dari sistem yang lebih canggih akan menghasilkan laporan auditan yang lebih akurat. KAP *the big four* memiliki akses yang lebih baik ke teknologi canggih dan spesialis staf dibandingkan dengan *non-big four* sehingga mampu menyelesaikan audit dengan tepat waktu. (Rahmawati dan Suryono, 2015)

Meskipun sudah banyak penelitian yang sudah dilakukan tentang lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun masih banyak pula perbedaan hasil penelitian yang didapat. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rahmawati dan Suryono (2015). Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, opini auditor dan ukuran kantor akuntan publik terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan dan mengganti variabel ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor dengan reputasi kantor akuntan publik dan komite audit yang diduga dapat mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini berdasarkan alasan bahwa perusahaan besar cenderung akan lebih cepat dalam penyelesaian audit karena diawasi oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah dibandingkan dengan perusahaan kecil serta kantor akuntan publik dengan reputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan

untuk pengambilan keputusan dan dengan adanya komite audit diperkirakan dapat membantu penyelesaian laporan keuangan perusahaan dengan lebih cepat..

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?
4. Apakah Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?
6. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis solvabilitas terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis kompleksitas operasi terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis komite audit terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.
6. Untuk menguji dan menganalisis reputasi kantor akuntan publik terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang faktor internal dan eksternal perusahaan yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang kajian akuntansi keuangan mengenai lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lamanya waktu dalam proses audit dan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan diterbitkan.

c. Bagi Auditor

Menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh BAPEPAM serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ada penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis mengenai penelitian agar mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Secara garis besar masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah yang melandasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dengan mendiskripsikan teori keagenan, teori kepatuhan dan penjabaran dari variabel penelitian yang meliputi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, komite audit, dan reputasi kantor akuntan publik. Selain itu bab ini juga akan membahas mengenai penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang pembahasan metode analisis data, hasil analisis dan pembahasannya. Menganalisis berdasarkan ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, komite audit dan reputasi kantor akuntan publik pengaruhnya terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.